

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Salah satunya adalah tempat dan waktu penelitian. Adapun persiapan-persiapan tersebut antara lain :

Tabel 2 : Persiapan Pra Penelitian Tindakan Kelas

TANGGAL	DESKRIPSI
2 Maret 2011	Mengajukan pemberitahuan penelitian dengan izin pribadi kepada kepala sekolah.
2 Maret 2011	Memerintahkan kepada siswa tentang kegiatan pembelajaran matematika yang akan dilaksanakan di kelas. Hal ini dilakukan agar siswa menyiapkan alat media yang akan dibawa oleh siswa pada saat proses belajar mengajar di kelas tempat penelitian
3 Maret 2011	Berkomunikasi dengan guru yang sejawat mengajar mata pelajaran matematika, menyiapkan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media. Berkomunikasi juga tentang waktu dan materi serta materi yang akan digunakan
3 Maret 2011	Membuat RPP dan LKS yang berhubungan dengan pembelajaran menggunakan media dan mengkomunikannya dengan kawan sejawat tentang pembuatan RPP dan LKS tersebut.
9 Maret 2011	Observasi kelas dan pemberian tes.

Sesuai dengan kesepakatan dengan kawan sejawat, penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dan terbagi dalam 2 siklus. Siklus I dimulai pada 14-17 Maret 2011, sedangkan siklus II dimulai 21-24 Maret 2011.

Dalam penelitian ini juga disepakati bahwa peneliti berposisi sebagai guru inti dalam mengelola kelas dan pelajaran, sedangkan guru hanya sebagai pengamat. Hal ini disepakati dengan rekan sejawat yang sudah saling mengenal *style* mengajar masing-masing. Adapun jadwal penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Jadwal Penelitian

SIKLUS I				
Pertemuan Ke-	Hari	Tanggal	Jam ke-	Ket
1	Senin	14 Maret 2011	1-2	2 jpl
2	Kamis	17 Maret 2011	1-3	3 jpl

SIKLUS II				
Pertemuan Ke-	Hari	Tanggal	Jam ke-	Ket
1	Senin	21 Maret 2011	1-2	2 jpl
2	Kamis	24 Maret 2011	1-3	3 jpl

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti memberikan penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah kegiatan pembelajaran dengan kelompok, yaitu pembelajaran dengan menggunakan alat media. Dengan tahapan; tes penempatan dan pembentukan kelompok, belajar secara individu, belajar secara kelompok, tes, perhitungan nilai kelompok dan pemberian penghargaan bagi kelompok.

Pembagian kelompok akan dibentuk dengan menggunakan skor tes penempatan. Tes penempatan tersebut dikerjakan secara individu oleh siswa. Siswa yang mempunyai skor tinggi akan dikelompokkan dengan siswa yang mempunyai

skor sedang dan rendah, sehingga setiap kelompok akan terdiri dari siswa dengan kemampuan heterogen.

Peneliti juga menjelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran akan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS tersebut dikerjakan secara individu, kemudian jawaban yang telah diperoleh didiskusikan dengan anggota kelompok. Hasil diskusi kelompok ini ditulis dalam buku masing-masing anggota kelompok dengan tidak mengubah jawaban LKS yang telah dikerjakan secara individu. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengerti dan membedakan antara pekerjaan pribadinya dengan hasil diskusi.

Kelompok yang sudah selesai akan diberikan kesempatan untuk menuliskan jawaban di papan tulis dan mempresentasikan jawaban di depan kelas, kemudian ditanggapi oleh kelompok lain. Setelah itu siswa bersama peneliti menyimpulkan hasil diskusi dan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Kelompok yang mempunyai skor total peningkatan tinggi akan diberikan penghargaan.

Dalam belajar kelompok, setiap siswa harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Peneliti menjelaskan bahwa dengan belajar kelompok akan melatih kemampuan berkomunikasi, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dengan orang lain, sehingga nantinya akan sangat bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Deskripsi setting Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut. Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi bangun kubus, balok dan tabung yaitu siswa kurang terampil membedakan bangun-bangun tersebut. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi bangun kubus dan balok dengan menggunakan alat media. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat media pada pembelajaran matematika dikelas V dilakukan dengan dua pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat media pada materi pokok bangun kubus dan balok.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35) siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan tahapan

C. Hasil Penelitian

Pemberian tindakan kelas dimulai pada hari Senin, 14 Maret 2011. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus dan tiap siklusnya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada penelitian tindakan kelas pada setiap siklus.

1. Tindakan Kelas Siklus I

1) Pertemuan pertama (2 x 35)

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 14 Maret 2011. Pertemuan pertama ini membahas tentang membandingkan dan mengurutkan volume benda. Kompetensi dasar pada pertemuan ini adalah menghitung volume kubus dan balok. Dengan indikator membandingkan dan mengurutkan volume benda.

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menghitung volume kubus dan balok.

Tujuan pembelajaran :

Siswa dapat membandingkan dan mengurutkan volume benda.

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
 - f) Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menggambar dipapan tulis beberapa botol dengan ukuran yang berbeda.
 - g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan peserta didik yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan inti (40 menit)
 - a) Guru menunjukkan tiga buah botol yang model dan bentuknya yang sama. Beberapa siswa mengisi dengan air, kemudian air ditumpahkan pada wadah tertentu.
 - b) Siswa membuat kesimpulan mengenai volume botol tersebut.

- c) Bersama kelompoknya, siswa mencoba dan benda-benda yang lain (tiga gelas, tiga bola, tiga mangkok, tiga botol atau tiga kardus) dan mengisi dengan air/pasir.
- d) Beberapa siswa maju untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok yang lain menanggapi.
- e) Guru membimbing siswa membuat kesimpulan tentang perbandingan volume benda.
- f) Siswa mengerjakan soal-soal latihan.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberi PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

Pada pertemuan ini siswa disuruh membawa benda bangun ruang (seperti botol, kardus, mangkok dan lain-lain) dengan ukuran berbeda, kemudian siswa dikelompok berdasarkan hasil penempatan yang sudah diceritakan pada awal bab ini. Guru menunjukkan tiga buah botol yang model dan bentuk yang sama. Beberapa siswa mengisi dengan air, kemudian air ditumpahkan pada wadah tertentu. Kemudian siswa disuruh membuat kesimpulan mengenai volume botol tersebut. Bersama kelompoknya, siswa mencoba mengisi benda-benda lain dengan air yang sudah dibawa oleh masing-masing kelompok.

Setelah selesai mereka mengerjakan tugas kelompok, beberapa siswa maju kedepan membacakan hasil tugas masing-masing kelompok dan kelompok yang lain menanggapi. Kemudian bersama siswa dan guru menyimpulkan hasil tugas kelompok.

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (intrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	4	3	2	1
I	Pra Pembelajaran				
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√		
4	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√			
5.	Apersepsi	√			
6.	Motivasi	√			
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		√		
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√			

9.	Memberi Lembar kerja Siswa (LKS)	√			
10.	Menjelaskan materi (dengan demontrasi alat media)	√			
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√			
12.	Menguasai kelas		√		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun			√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√			
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang releven		√		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
18.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu				√
19.	Menggunakan alat media	√			
20.	Menggunkan metode		√		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas		√		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			
III.	Kegiatan Akhir				
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√			
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√			
28.	Memberikan penghargaan pada kelompok	√			

29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√			
30.	Menutup pelajaran	√			
	Jumlah	104			

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{TotalSkor}}{120} \times 100\% = \frac{104}{120} \times 100\% = 86,67 \%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti baik sesuai apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum memuaskan seperti waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan melaksanakan pembelajaran secara runtun .

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan guru mengelola kelas sangat baik

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat media dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Pertemuan Pertama (Siklus I)

N O	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa		√			
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok				√	
6.	Disiplin dalam berdiskusi		√			
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	32				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Totalskor}}{45} \times 100\% = \frac{32}{45} \times 100\% = 71,11\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat di simpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi LKS, dan disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran dengan alat media dengan

metode demonstrasi, diskusi dan penugasan jarang di terapkan di kelas sehingga anak belum terbiasa.

(3) Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	7	1	7	04,34
2.	6	2	12	08,70
3.	5	1	5	04,35
4.	4	8	32	34,78
5.	3	11	33	47,83
Jumlah		23	89	100
Rata-rata			3,87	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 3,87. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pabahanan . Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan Kedua (3 x 35 menit)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 17 Maret 2011. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas adalah menghitung volume kubus. Dengan kompetensi dasar menghitung volume kubus dan balok dengan indikator menentukan volume kubus yang sudah diketahui panjang rusuknya melalui alat media.

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menghitung volume kubus dan balok dengan indikator menentukan volume kubus yang sudah diketahui panjang rusuknya melalui alat media.

Tujuan pembelajaran :

Menentukan volume kubus melalui alat media.

- (2) Membuat Lembar Kerja Siswa
- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Memberi penghargaan kepada kelompok
 - c) Pengumpulan PR

- d) Guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
 - g) Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menggambar di papan tulis beberapa bangun kubus yang ukuran yang berbeda.
 - h) Guru memberi penguatan bila jawaban benar memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah
2. Kegiatan inti (70 menit)
- a) Guru dan siswa bertanya jawab tentang bentuk dan ciri-ciri kubus.
 - b) Siswa memperhatikan gambar kubus yang terdiri dari rangkaian kubus kecil yang ditunjukkan oleh guru, kemudian siswa memperkirakan jumlah kubus kecil.
 - c) Siswa disuruh guru membentuk kelompok, berdasarkan tugas kelompoknya yaitu membentuk beberapa kubus yang berbeda volumenya, terdiri dari kubus-kubus kecil.
 - d) Guru membimbing siswa dalam mengambil kesimpulan tentang volume kubus.
 - e) Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
 - f) Guru dan siswa berdiskusi untuk membahas hasil pekerjaan siswa.

3. Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- c) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

Pada pertemuan ini, materi yang dibahas adalah menghitung volume kubus. Siswa memperhatikan gambar kubus-kubus kecil yang dijelaskan guru, kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompoknya masing-masing sebagaimana kelompok pertemuan pertama. Masing-masing kelompok membuat kubus yang terdiri dari kubus-kubus kecil yang berbeda ukurannya dan setiap kelompok disuruh memahami banyaknya kubus-kubus kecil tersebut. Setelah selesai mereka mengerjakan tugas kelompok, beberapa siswa maju kedepan membacakan hasil tugas masing-masing kelompok dan kelompok yang lain menanggapi. Kemudian bersama siswa dan guru menyimpulkan hasil tugas kelompok.

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	4	3	2	1
I	Pra Pembelajaran				
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√		
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√			
5.	Apersepsi	√			
6.	Motivasi	√			
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran				
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok		√		
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√			
9.	Memberi Lembar kerja Siswa (LKS)	√			
10.	Menjelaskan materi (dengan demontrasi alat media)	√			
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√			
12.	Menguasai kelas		√		
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√		
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun		√		
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√			
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan		√		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√		
18.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu		√		

19.	Menggunakan alat media	√			
20.	Menggunakan metode		√		
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√		
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran		√		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas		√		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√			
III.	Kegiatan Akhir				
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√			
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√			
28.	Memberikan penghargaan pada kelompok	√			
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√			
30.	Menutup pelajaran	√			
	Jumlah	107			

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{TotalSkor}}{120} \times 100\% = \frac{107}{120} \times 100\% = 89,67\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti lebih baik dari pertemuan pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi walaupun masih belum sempurna yakni tepat pada waktunya. Dengan demikian secara keseluruhan proses

belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan alat media dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

N O	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa			√		
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok				√	
6.	Disiplin dalam berdiskusi			√		
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	35				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Totalskor}}{45} \times 100\% = \frac{35}{45} \times 100\% = 77,78\%$$

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan alat media ini sudah mulai disenangi siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, mengerjakan lembar kerja siswa, dan disiplin dalam berdiskusi. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus pada siklus kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tabel 6 :Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	7	2	14	8,69
2.	6	2	12	8,70
3.	5	4	20	17,39
4.	4	5	20	21,74
5.	3	10	30	43,48
Jumlah		23	96	100 %
Rata-rata			4.17	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 4,17. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yaitu dibawah nilai KKM MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut yaitu 5,50. Oleh karena itu rata-

rata nilai hasil tes formatif perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

(a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan alat media dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

(b) Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat media cukup mendukung dan aktif, hal dapat dilihat pada :

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 3,87 dan pada pertemuan kedua rata-rata nilai 4,17.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan dilanjutkan pada siklus

II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 21 Maret 2011. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas adalah menghitung volume balok. Kompetensi dasar pada pertemuan ini adalah menghitung kubus dan balok. Dengan indikator menentukan volume balok yang sudah diketahui panjang rusuknya (panjang, lebar atau tinggi)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menghitung volume kubus dan balok dan menggunakannya dalam pemecahan masalah dengan indikator menentukan volume balok yang sudah diketahui panjang rusuknya melalui alat media.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :

Siswa menentukan volume balok yang sudah diketahui panjang rusuknya (panjang, lebar atau tinggi)

- (1) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- (2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- (3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - d) Guru menulis materi yang akan dikembangkan dipapan tulis

- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas
- f) Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menggambar dipapan tulis contoh bangun balok dengan ukuran yang berbeda.
- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan inti (40 menit)

- a) Guru dan siswa bertanya jawab tentang bentuk dan ciri-ciri balok.
- b) Siswa memperhatikan gambar balok yang terdiri dari rangkaian kubus kecil yang ditunjukkan guru kemudian siswa menentukan jumlah kubus kecil yang ada.
- c) Siswa disuruh guru membentuk kelompok, berdasarkan tugas kelompoknya yaitu membentuk menjadi beberapa balok yang berbeda volumenya, terdiri dari kubus-kubus kecil.
- d) Guru membimbing siswa menyimpulkan volume balok.
- e) Siswa mengerjakan soal-soal latihan.
- f) Guru dan siswa berdiskusi kelas untuk membahas hasil pekerjaan siswa.

3. Kegiatan akhir (20 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberi PR sebagai bagian remidi / pengayaan

d) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

Siswa memperhatikan gambar kubus-kubus kecil yang dijelaskan guru, kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompoknya masing-masing sebagaimana kelompok pertemuan pertama. Masing-masing kelompok membuat balok yang terdiri dari kubus-kubus kecil yang berbeda ukurannya dan setiap kelompok disuruh memahami banyaknya kubus-kubus kecil tersebut. Setelah selesai mereka mengerjakan tugas kelompok, beberapa siswa maju kedepan membacakan hasil tugas masing-masing kelompok dan kelompok yang lain menanggapi. Kemudian bersama siswa dan guru menyimpulkan hasil tugas kelompok.

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TDK	4	3	2	1
I	Pra Pembelajaran						
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√		√			

3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		√			
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√		√			
5.	Apersepsi	√		√			
6.	Motivasi	√		√			
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√		√			
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√		√			
9.	Memberi Lembar kerja Siswa (LKS)	√		√			
10.	Menjelaskan materi (dengan demonstrasi alat media)	√		√			
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√		√			
12.	Menguasai kelas	√		√			
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		√			
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√			√		
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		√			
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	√		√			
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√			√		
18.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu	√			√		

19.	Menggunakan alat media	√		√			
20.	Menggunakan metode	√		√			
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√			√		
22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√			√		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√			√		
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas	√			√		
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		√			
III.	Kegiatan Akhir						
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√		√			
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√		√			
28.	Memberikan penghargaan pada kelompok	√		√			
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√		√			
30.	Menutup pelajaran	√		√			
	Jumlah			113			

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{TotalSkor}}{120} \times 100\% = \frac{113}{120} \times 100\% = 94,17\%$$

Berdasarkan persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat dilihat dari tabel berikut ini :

N O	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa					√
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok				√	
6.	Disiplin dalam berdiskusi				√	
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	42				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Totalskor}}{45} \times 100\% = \frac{42}{45} \times 100\% = 93,33\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan alat media dengan metode demonstrasi dan diskusi sudah mulai bisa diterapkan dikelas dan dapat dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran walaupun masih ada aspek yang belum optimal yaitu menanggapi / lembar kerja siswa, aktivitas diskusi pada kelompok, dan disiplin dalam berdiskusi. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	
2.	9	2	18	8,70
3.	8	4	32	17,39
4.	7	14	98	60,87
5.	6	3	18	13,04

6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		23	166	100
Rata-rata			7,22	

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,22. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh KKM (kurikulum matematika yaitu rata-rata 5,50)

3) Pertemuan Kedua (3 x 35 menit)

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 24 Maret 2011. Pada pertemuan ini, materi yang dibahas adalah menyelesaikan volume kubus dan balok. Kompetensi dasar pada pertemuan ini adalah menghitung volume kubus dan balok. Dengan indikator 1. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan volume kubus. 2. Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan volume balok.

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) matematika dengan kompetensi dasar menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok

dengan indikator menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah :

- ❖ Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan volume kubus
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan volume balok

(2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)

(3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

(4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru memberi salam
- b) Presensi siswa
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- d) Guru menulis materi yang akan dikembangkan dipapan tulis
- e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas

- f) Peserta didik diberi kesempatan maju kedepan kelas untuk menggambar dipapan tulis contoh bentuk kubus dan balok.
- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan inti (70 menit)

- a) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang volume kubus yang panjang rusuknya telah diketahui secara lisan.
- b) Siswa mengerjakan soal dalam bentuk bangun kubus dan balok yang telah disediakan guru (untuk menentukan volumenya).
- c) Membahas pekerjaan siswa dengan cara diskusi.
- d) Siswa mengerjakan soal-soal latihan.

3. Kegiatan akhir (25 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa
- b) Memberi penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- c) Memberi PR sebagai bagian remidi / pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran

c) Hasil Tindakan Kelas

Pada pertemuan ini siswa dikelompokkan berdasarkan kelompoknya masing-masing sebagaimana kelompok pertemuan pertama. Siswa mengerjakan soal-soal yang sudah disediakan oleh guru dan kemudian membahas pekerjaan siswa dengan cara diskusi sesama siswa pada kelompoknya masing-masing. Setelah selesai mereka mengerjakan tugas kelompok, beberapa siswa maju

kedepan menuliskan hasil tugas kelompok dan kelompok yang lain menanggapi. Kemudian bersama siswa dan guru menyimpulkan hasil tugas kelompok.

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TDK	4	3	2	1
I	Pra Pembelajaran						
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√		√			
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√		√			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√		√			
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	√		√			
5.	Apersepsi	√		√			
6.	Motivasi	√		√			
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran						
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√		√			
8.	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√		√			

9.	Memberi Lembar kerja Siswa (LKS)	√		√			
10.	Menjelaskan materi (dengan demonstrasi alat media)	√		√			
11.	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√		√			
12.	Menguasai kelas	√		√			
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√		√			
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtun	√		√			
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√		√			
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang releven	√			√		
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√			√		
18.	Melaksanakan pembelajaran dengan alokasi waktu	√			√		
19.	Menggunakan alat media	√		√			
20.	Menggunakan metode	√		√			
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√		√			

22.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√		√			
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√		√			
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis dengan jelas	√		√			
25.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√		√			
III.	Kegiatan Akhir						
26.	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi	√		√			
27.	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√		√			
28.	Memberikan penghargaan pada kelompok	√		√			
29.	Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan	√		√			
30.	Menutup pelajaran	√		√			
	Jumlah			117			

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{TotalSkor}}{120} \times 100\% = \frac{117}{120} \times 100\% = 97,50\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya,

hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM pertemuan Kedua (Siklus II)

N O	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Menanggapi / mengerjakan lembar kerja siswa					√
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok					√
6.	Disiplin dalam berdiskusi					√
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

9.	Menyimpulkan hasil					√
	Total Skor	44				

Berdasarkan data observasi tersebut diatas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Totalskor}}{45} \times 100\% = \frac{44}{45} \times 100\% = 97,78\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan alat media sudah dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal misalnya menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa, tapi selainnya secara seluruhan sudah dapat teratasi dengan baik. Siswa sudah mampu berdiskusi dengan baik, seperti bertanya, dan pembelajaran berjalan dengan lancar dan tertib artinya pembelajaran dengan menggunakan alat media lebih mudah diterima siswa dibandingkan pembelajaran tanpa alat media.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (intrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12 : Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	8,70
3.	8	3	24	13,04
4.	7	16	112	69,57
5.	6	2	12	8,70
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
Jumlah		23	166	100
Rata-rata			7,22	

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 9 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (8,70%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (13,04%), nilai 7 diperoleh siswa sebanyak 16 orang (69,57%) dan nilai 6 diperoleh siswa sebanyak 2 orang (8,70%). Hal ini berarti berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu rata-rata 5,50 sudah terpenuhi.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat media sangat efektif pada materi kesebangunan dan kekongruenan bangun datar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat media sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada :

- 1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,22 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,22.
- 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat media dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum matematika rata-rata nilai 5,50

4. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat media pada tabel berikut ini :

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Pembelajaran dengan menggunakan alat media dapat menumbuhkan motivasi saya untuk belajar lebih serius	1	10	9	90				
2	Melalui alat media dapat memudahkan saya untuk memahami pelajaran	7	70	3	30				
3	Pembelajaran dengan menggunakan alat media sebaiknya diterapkan juga pada	8	80	2	20				

	materi lain yang bias digunakan media								
4	Melalui alat media membuat pelajaran lebih menarik minat saya	6	60	4	40				
5	Melalui alat media dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	3	30	7	70				
6	Pembajaran dengan menggunakan alat media membuat saya memahami konsep matematika	5	50	5	50				
7	Pembelajaran dengan menggunakan alat media buat saya senang dan antusias belajar matematika	6	60	4	40				
8	Pembelajaran dengan menggunakan alat media sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau lebih tinggi	7	70	3	30				
9	Pembelajaran dengan menggunakan alat media membuat pelajaran matematika mudah dicerna saya	9	90	1	10				
10	Pembelajaran dengan menggunakan alat media memudahkan saya menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	5	50	5	50				

Berdasarkan data yang tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas V MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat media dalam pembelajaran materi matematika khususnya pada materi bangun kubus, balok dan tabung. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan alat media dapat menumbuhkan motivasi dan belajar lebih serius sangat setuju 1 orang (10%) dan yang setuju 9 orang (90%).
- 2) Memudahkan dalam memahami pelajaran yang sangat setuju 7 orang (70%) dan yang setuju 3 orang (30%).
- 3) Pembelajaran dengan menggunakan media sebaiknya diterapkan juga pada materi lain yang sangat setuju 8 orang (80%) dan yang setuju 2 orang (20%).
- 4) Membuat pelajaran lebih menarik minat yang sangat setuju 6 orang (60%) dan yang setuju 4 orang (40%).
- 5) Melalui alat media dapat membantu apa yang dipelajari (matematika) untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat setuju 3 orang (30%) dan yang setuju 7 orang (70%)
- 6) Membuat memahami konsep matematika yang sangat setuju 5 orang (50%) dan yang setuju 5 orang (50%).
- 7) Buat senang dan antusias belajar matematika yang sangat setuju 6 orang (60%) dan yang setuju 4 orang (40%).
- 8) Sangat membantu untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau lebih tinggi yang sangat setuju 7 orang (70%) dan yang setuju 3 orang (30%).
- 9) Buat pelajaran matematika mudah dicerna yang sangat setuju 9 orang (90%) dan yang setuju 1 orang (10%).

- 10) Memudahkan dalam menjawab soal-soal matematika yang sangat setuju 5 orang (50%) dan yang setuju 5 orang (50%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat media dalam pembelajaran kesebangunan dan kekongruenan, hal ini terlihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan alat media di kelas V MIN Pabahanan Kabupaten Tanah Laut sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 86,67% dan pertemuan kedua 89,67% dan siklus II pertama 94,17% dan pertemuan kedua 97,50%. Rata-rata keseluruhan 92,00%.
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 71,11% dan pertemuan kedua 77,78% (rata-rata 74,45%). Siklus II pertemuan pertama 93,33% dan pertemuan kedua 97,78% (rata-rata 95,55%). Adanya kerjasama yang

baik dari teman sekelompok dan saling bantu dalam memecahkan soal-soal yang diberikan guru serta diantara teman sekelompok saling memperagakan bentuk-bentuk bangun kubus dan balok sehingga dapat memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih, dan asuh atau saling mencerdaskan. Dengan kata lain bahwa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat media serta metode pembelajaran demonstrasi, diskusi dan tanya jawab dapat menciptakan interaksi antara siswa dan guru serta teman sekelompoknya sehingga tercipta suatu kondisi belajar saling asah, asih, dan asuh dan terciptalah masyarakat belajar. Pembelajaran tidak hanya terpusat pada guru tetapi juga belajar dari sesama teman. Adanya kerjasama, pertama menghasilkan prestasi akademik dan dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam bekerjasama, memiliki penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan beberapa sifat positif, seperti siswa lebih memperhatikan orang lain, serta hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dari sebelumnya.

- 3) Tindakan kelas dengan menggunakan alat media untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membedakan bangun ruang yang mana bangun kubus dan balok serta menyebutkan sifat-sifat bangun ruang tersebut dengan melihat sendiri melalui bimbingan guru siswa kelas V MIN Pabahanan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan

tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 3,87 dan pertemuan kedua yaitu 4,17 (rata-rata nilai siklus I yaitu 4,02) dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 7,22 dan pertemuan kedua 7,22 (rata-rata nilai siklus II 7,22 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan alat media tersebut dimungkinkan karena materi yang diajarkan adalah bentuk-bentuk bangun kubus, balok dan tabung khususnya berkenaan dengan materi kubus dan balok sehingga siswa melihat langsung bentuk-bentuk bangun kubus dan balok tersebut bukan hanya sekedar dari gambar-gambar dari buku-buku matematika sehingga siswa mudah memahami konsep matematika khususnya pada materi kubus dan balok.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat media pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 57%, setuju 43%, kurang setuju 0%, dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti pembelajaran dengan menggunakan alat media dapat dijadikan satu cara pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan

siswa memahami pelajaran khususnya kesebangunan dan kekongruenan bangun datar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.